

PENERAPAN SISTEM INFORMASI SULUK BERBASIS CLOUD COMPUTING UNTUK MEMPERBAIKI MANAJEMEN DATA RUMAH IBADAH SULUK TAREKAT NAQSYABANDIYAH AL KHOLIDIYAH JALALIYAH

Akhyar Lubis¹, Isnar Sumartono², Muhammad Muttaqin³, Arpan⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Saind dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

e-mail: ¹akhyar@pancabudi.ac.id, ²isnar@pancabudi.ac.id

³taqin@pancabudi.ac.id

⁴arpan@pancabudi.ac.id

Abstrak

Tarekat sebagai organized sufism sebagai penyedia layanan praktis dan terstruktur untuk memandu tahapan tahapan perjalanan rohaniah yang berpusat pada relasi guru dan murid dengan jalan suluk melalui Tarekat Naqsyabandiyah Al Kholidiyah Jalaliyah (TNAJ). Pelaksanaan suluk bertujuan dalam proses latihan latihan (riyadah) dan kesungguhan (mujahadah) dalam upaya pembersihan hati guna menuntut keridhoan Allah. Hingga saat ini belum ada data yang mencatat berapa jumlah pasti jamaah yang telah ikut pada tarikat ini. Berdasarkan data TNAJ jumlah jamaah yang telah sampai pada predikat khalifah sebanyak 2084 sehingga dapat diperkirakan jumlah jamaah secara keseluruhan mencapai puluhan ribu jamaah. Dengan adanya penerapan sistem informasi pelayanan suluk melalui sistem informasi dalam perbaikan pengelolaan data, informasi TNAJ dapat menyeluruh, terintegrasi, terpadu dan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dapat dengan mudah dilakukan. Selanjutnya proses transfer knowledge ke mitra bagaimana penggunaan aplikasi tersebut melalui kegiatan training sehingga meningkatkan kemampuan dalam penggunaan Teknologi Informasi.

Kata kunci: *Cloud Computing, Rumah Ibadah Suluk, Tarekat, Sistem Informasi*

Abstract

The Order as organized sufism as a provider of practical and structured services to guide the stages of spiritual journey centered on the relationship of teachers and students with the suluk path through the Naqshbandiyah Al Kholidiyah Jalaliyah Order (TNAJ). The implementation of suluk aims in the process of training exercises (riyadah) and earnestness (mujahadah) in an effort to cleanse the heart to demand the pleasure of Allah. Until now there is no data that records how many pilgrims have participated in this tarikat. Based on TNAJ data the number of pilgrims who have reached the title of caliph as much as 2084 so that it can be estimated that the number of pilgrims as a whole reaches tens of thousands of pilgrims. With the implementation of suluk service information systems through information systems in improving data management, TNAJ information can be thorough, integrated, integrated and produce information that quickly and accurately can be easily done. Furthermore, the process



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

of transferring knowledge to partners how to use the application through training activities so as to improve the ability to use Information Technology.

Keyword: *Cloud Computing, Suluk House of Worship, Order, Information System*

Pendahuluan

Yayasan Doktor Syekh Salman Daim merupakan sebuah wadah kegiatan sosial-pendidikan Islam berdasarkan Akta Notaris Ny Lindasari Bachroem S.H No. 3 tanggal 7 Mei 2012. Pendiri sekaligus pencetusnya adalah DR. Syekh Salman Da'im, Guru Besar sekaligus selaku Mursyid/Pimpinan Tarekat Naqsyabandiyah Al Kholidiyah di Indonesia. Kiprah perjuangan dakwah yang di pimpin oleh beliau di mulai pada era tahun 1960, yang diawali dengan mengadakan persulukan di Desa Gajing, Pematang Siantar dan mengadakan persulukan di Kota Baru Tebing Tinggi, Deli, Sumatera Utara pada tahun 1967. Di tahun 1970 beliau mulai mendirikan Rumah Ibadah Suluk di Bandar Tinggi, Sumatera Utara sebagai upaya menyediakan sarana ibadah zahir dan batin bagi para jamaah yang datang dari berbagai daerah di Nusantara. Perjalanan panjang dari pelayanan Tarekat Naqsyabandiyah al Kholidiyah Jalaliyah dibawah mursyid/pimpinan DR. Syekh Salman Daim terhadap masyarakat adalah dalam bentuk bimbingan ilmu Tarekat dan Suluk yang berpusat di Huta 1 Bandar Rejo, Bandar Tinggi Simalungun. Lokasi suluk tersebut berada 105 km dari Kampus Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sesuai dengan visi misi thariqat yaitu mensosialisasikan dan mengembangkan Tarekat Naqsyabandiyah ke seluruh nusantara dan mancanegara dalam rangka membentuk neo-sufisme. (Lubis, 2016)Tarekat sebagai organized sufism hadir sebagai institusi penyedia layanan praktis dan terstruktur untuk memandu tahapan tahapan perjalanan mistik yang berpusat pada relasi guru murid, otoritas sang guru yang telah mendaki tahapan-tahapan mistik harus Pimpinan TNAJ dalam pengelolaan rumah suluk membentuk badan pekerja dan kepengurusan organisasi yang disebut Dewan Mursyidin. Rumah suluk tidak hanya berperan sebagai tempat tinggal atau tempat beristirahat para pengikut suluk, tetapi juga sebagai tempat di mana proses penyucian jiwa berlangsung. Di rumah suluk diadakan latihan dalam bentuk pelaksanaan zikir sesuai dengan ajaran yang dikembangkan. Karena itulah bangunan ini menjadi prioritas penting [2]. Para salik akan tinggal selama 5 hari, 10 hari, 20 hari atau 40 hari dalam menjalani suluk, namun beberapa rumah ibadah suluk dilakukan secara terjadwal dan pada waktu-waktu tertentu. Selama menjalani suluk akan dibimbing dan dipimpin langsung oleh mursyid Tarekat Naqsyabandiyah Al Kholidiyah Jalaliyah atau yang telah diamanahkan Mursyid dalam mensulukkan. diterima secara keseluruhan oleh



sang murid. Ini diperlukan agar langkah murid untuk bertemu dengan Tuhan dapat terlaksana dengan sukses. Gambar 1. Peserta suluk melaksanakan khatam tawajuh (zikir)



Gambar 2. Rumah Ibadah Suluk Bandar Tinggi

Didalam pengamalan zikir Tarikat Naqsyabandiyah terdapat 17 tingkat mata pelajaran zikir dan bagi jamaah suluk yang telah sampai pada tingkatan zikir maqam baqobillah akan diberikan gelar Syekh Muda bagi jamaah laki laki dan Syarifah bagi wanita. Bagi calon Syekh Muda dan Syarifah akan menjalani proses tidur istikharah dan sidang munaqasah.





Gambar 3. Sidang Munaqasah

Dengan semakin bertambahnya jamaah, khalifah, syekh muda/syarifah kepengurusan organisasi dewan mursyidin dalam badan kerja rumah ibadah suluk, maka diperlukan optimalisasi layanan dalam suluk dengan penerapan teknologi dan sistem informasi dalam tugas menjalankan organisasi. (Batubara, 2018) Kegiatan kegiatan yang disebutkan diatas dilakukan masih manual dan tidak terorganisasi dengan baik. Oleh karenanya solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah menerapkan layanan suluk seperti operasional harian persulukan, pendataan khalifah, syekh muda dan syarifah, penyediaan informasi suluk, dan juga sidang munaqasah melalui teknologi dan sistem informasi berbasis cloud. Dengan adanya optimalisasi pelayanan suluk melalui sistem informasi berbasis web sehingga pengelolaan data, informasi TNAJ dapat menyeluruh, terintegrasi, terpadu dan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dapat dengan mudah dilakukan. Selanjutnya proses transfer knowledge ke mitra bagaimana penggunaan aplikasi tersebut melalui kegiatan training sehingga meningkatkan kemampuan dalam penggunaan Teknologi Informasi.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra kepengurusan dewan mursyidin dalam pengelolaan suluk Tarekat Naqsyabandiyah Al Kholidiyah adalah sbb:

1. Pelayanan suluk masih bersifat manual.
Pelayanan suluk dilakukan masih manual seperti pendaftaran suluk, penghitungan biaya suluk, proses sidang munaqasah, dan pendataan khalifah, syekh muda dan syarifah. Dengan semakin bertambahnya jumlah jamaah, khalifah dan syekh muda sehingga menjadi kesulitan dalam penangannya.
2. Keterbatasan Pemanfaatan Teknologi Informasi



Keterbatasan pengetahuan dan penerapan teknologi masih sangat kurang sehingga pelayanan yang dilakukan masih bersifat manual. Keterbatasan sumber daya manusia dan juga minimnya pengetahuan dalam penggunaan teknologi sangat mempengaruhi terutama pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan menggunakan sistem informasi.

Metode Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

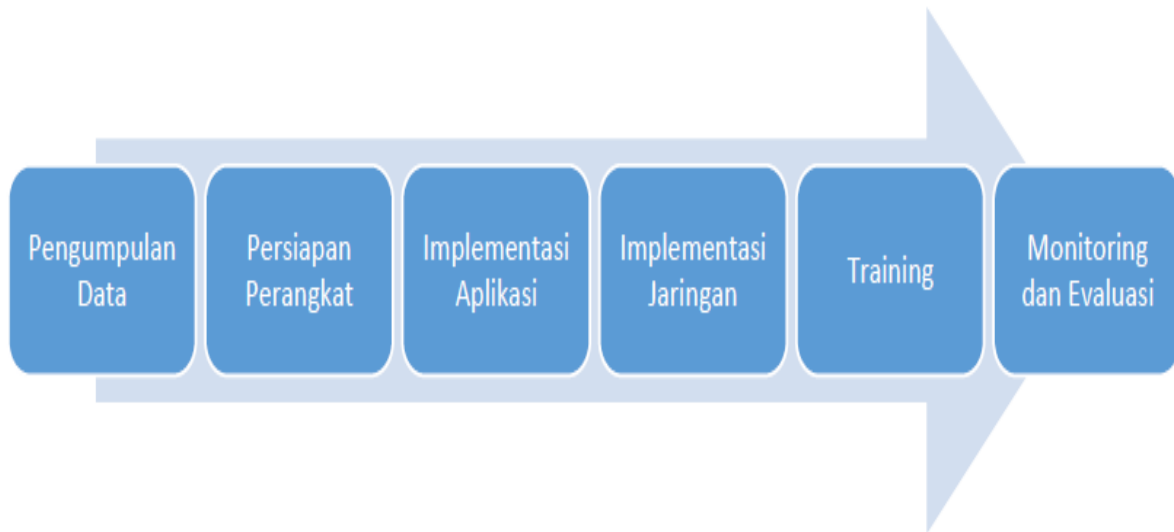
Dalam mewujudkan PKM yang sukses dan lancar maka dilakukan pendekatan kepada dewan mursyidin wilayah sumatera utara dengan menyampaikan ide dan gagasan yang diusulkan. (Batubara et al., 2021) Pendekatan ini disampaikan langsung dengan pimpinan dewan mursyidin dan juga kordinasi komunikasi melalui group *whatsapp* yang dibentuk dengan kepengurusan dewan mursyidin. Selanjutnya tim PKM melakukan metode pendekatan yang ditawarkan berupa metode ceramah/ diskusi dan praktek:

1. Ceramah dan Diskusi digunakan tim PKM sebagai awal pembuka materi yang diberikan kepada pengurusan dewan mursyidin. Selanjutnya setelah ceramah dilakukan diskusi tanya jawab.
2. Sesi kedua yaitu Praktek Penggunaan Aplikasi Kegiatan ini memberikan bimbingan langsung bagaimana cara penggunaan aplikasi suluk dalam pengelolaan rumah ibadah suluk seperti:
 - a. pengelolaan data tempat tempat majelis, khalqoh dan rumah ibadah suluk
 - b. Pengelolaan tingkatan kaji
 - c. Pengelolaan Data Jamaah
 - d. Pengelolaan Suluk reguler, suluk periodik, khabar dan juga pendataan khalifah
 - e. Manajemen user dan pengaturan sistem.

Prosedur Kerja

Adapun proseddur kerja yang dilakukan tim adalah sebagai berikut:





Gambar 4. Prosedur Kerja Tim PKM

1. Pengumpulan data.
Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan dengan peninjauan langsung lokasi suluk dan melakukan wawancara dalam penyampaian program pengabdian PKM dan menyampaikan kebutuhan program.
2. Persiapan Perangkat Pendukung
Menyiapkan segala sarana dan prasarana termasuk layanan hosting dan domain clodu dan juga melihat kesiapan mitra dalam implementasi program
3. Implementasi Aplikasi
Implementasi dari perancangan program, coding dan proses upload ke server hosting cloud.
4. Implementasi jaringan LAN dan Internet.
Instalasi dan konfigurasi jaringan LAN dan internet dilokasi yang nantinya dilaksanakan training.
5. Training Pelatihan Sistem Informasi Suluk
Pada training ini memberikan pemahaman terkait software dan bagaimana penggunaan software tersebut dalam bentuk workshop dan forum diskusi. Yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah pengelola suluk Dewan Mursyidin. Sosialisasi penggunaan software suluk dalam bentuk workshop pelatihan dan juga forum diskusi.
6. Monitoring dan Evaluasi
Pada tahap ini tim melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar dampak adanya sistem informasi terhadap permasalahan yang mereka alami pada layanan suluk di TNAJ. Evaluasi dilakukan secara berkala (setiap bulan) setelah dilakukan pelatihan sehingga nantinya tim dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ditemukan di lapangan.



Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pembahasan

Secara keseluruhan hasil kegiatan Penerapan Sistem Informasi Suluk Berbasis *Cloud Computing* Untuk Memperbaiki Manajemen Data Rumah Ibadah Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Al Kholidiyah Jalaliyah berlangsung dengan baik, karena secara garis besar telah sesuai dengan rencana di awal. Diawal kegiatan disambut oleh kepengurusan Majelis Fatwa yang dipimpin oleh SM. Yusuf Hamdani. Selanjutnya penyampaian kepengurusan disampaikan oleh SM. Ahmad Bukhori selaku dewan muridin wilayah sumatera utara.



Gambar 4. Kata sambutan Majelis Fatwa





Gambar 5. Penyapaian sambutan dari Dewan Mursyidin



Gambar 6. Peserta Kepengurusan Dewan Murysidin



Dalam proses kegiatan pelatihan tersebut, masing-masing peserta melakukan percobaannya sendiri langsung menggunakan perangkat *handphone* sendiri. Dengan pola satu peserta dan satu *handphone* maka memungkinkan peserta untuk belajar sambil melakukan (*learning by doing*) (Batubara et al., 2019) Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan bantuan *LCD Proyektor* yang sudah terdapat pada ruang pertemuan rapat, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik, terutama pada saat penyampaian materi berupa tutorial *step-by-step*.

Kesimpulan

Dengan adanya penerapan sistem istem informasi suluk yang berbasis *cloud computing*, dapat melakukan pengelolaan pendataan seperti data rumah ibadah meliputi rumah ibadah suluk, khalqoh dan manjelis, pengelolaan jamaah, pengelolaan tingkatan zikir, pengelolaan khalifah dan sistem penomorannya dan juga khabar menjadi lebih mudah dan terdigitalisasikan. Dengan demikian dari data data yang dimasukkan tersebut menghasilkan informasi informasi yang nantinya dapat digunakan dalam sistem keputusan ataupun kebijakan.

Saran

Jika memungkinkan sistem server diletakkan di secara fisik di lingkungan pesantren dan dimaintenance dengan membentuk tim IT sehingga data data tidak ditumpangkan di cloud.

Daftar Pustaka

- A. Calam, B. Andika, and A. Tanaka, "Membuka cakrawala sistem informasi dalam program komputer," 1978.
- A.K.,Fata, Tarket, Jurnal Al Ulum, Volume 11 nomor 2, Hal 373-384, 2011
- Agus,J.,R.Wardhani, Masruroh, Membangun cloud computing untuk managemen data pada Universitas Islam Lamongan, Jurnal Teknik Vol 10 No.1, ISSN:2085-0859, Maret 2018
- Batubara, S. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Pendapatan Dan Pengeluaran Biaya Menggunakan Metode Work System Framework. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Pendapatan Dan Pengeluaran Biaya Menggunakan Metode Work System Framework*, 5(1), 53-57.
- Batubara, S., Wahyuni, S., Hariyanto, E., & Lubis, A. (2021). Webinar Menangkal Cyberporn Pada Internet dan Android Memanfaatan Add Ons dan Aplikasi Antipornografi Parental Control Di SMA Panca Budi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 164-173.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9048>



- Batubara, S., Wahyuni, S., & Iqbal, M. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web (Studi Kasus : Perpustakaan Kecamatan Medan Belawan). *Seminar Nasional Matematika Dan Terapan*, 1, 145-148.
- Lubis, A. (2016). *Sistem Informasi Suluk Berbasis Cloud Computing Untuk Meningkatkan Efisiensi Kinerja Dewan Mursyidin Tarekat Naqsyabandiyah Al Kholidiyah Jalaliyah*. 1, 717-723.
- Lubis, A., A.P.U Siahaan, 2016, WLAN Penetration Examination of the Universitas Pembangunan Panca Budi, *International Journal of Engineering Trends and Technology (IJETT)*, ISSN: 2349-0918, Vol. 37 Issue.3 July, 2016.
- L, Hidayat Siregar, 201, Tarekat Naqsyabandiyah Syaikh Abdul Wahab Rokan: Sejarah, Ajaran, Amalan, dan Dinamika Perubahan, *MIQOT* Vol. XXXV No.1 Januari-Juni, 2011.
- Mell, P. dan P. Grance. 2011. The NIST Definition of Cloud Computing. <http://csrc.nist.gov/publications/nistpubs/800-145/>
- Muslim, M.A, N.A, Retno, 2014, Implementasi Cloud Computing Menggunakan Metode pengembangan Sistem Agile, *Scientific Journal of Informatics*, Vol. 1, No.1, ISSN: 2407-7658, Mei 2014.
- N. Dengen and H. R. Hatta, "Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser," *J. Inform. Mulawarman*, vol. 4, no. 1, pp. 47-54, 2009.
- Nuraminah, A.2017, Perancangan Database Sistem Informasi Akutansi untuk Perusahaan Skala Kecil dan Menengah Berbasis Service Oriented Architecture dengan Implementasi menggunakan Cloud Computing- Software as a service (SaaS), *I-Statement*, Volume 3 Nomor 1, Februari 2017.

